



Pengaruh *Academic Self-Efficacy*, *Peer Support* dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jombang

Kharisma Febrianti^{1*}, Luqman Hakim¹

¹ Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2815>

Article Info:

Received : 19 Juni 2026
Revised : 26 Juni 2026
Accepted : 27 Juli 2026
Published : 02 Agustus 2026

Correspondence:

Kharisma Febrianti

Phone:

Abstract: This research is motivated by data on financial accounting learning outcomes that show that approximately 50% of students still obtain scores below the standard with the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) of 75. Financial accounting learning outcomes are thought to be influenced by several factors, both internal factors such as academic self-efficacy, and external factors such as peer support and learning facilities. This study aims to analyze the influence of academic self-efficacy, peer support and learning facilities on financial accounting learning outcomes of class XI Accounting students of SMK Negeri 1 Jombang. This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type. The research sample amounted to 142 students selected using total sampling technique with data collection techniques using questionnaires. Data analyze was carried out using descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis tests with the help of IBM SPSS Statistics 25. The results of the study indicate that academic self-efficacy has a significant positive effect on learning outcomes, while peer support and learning facilities do not have a significant positive effect on learning outcomes, and academic self-efficacy, peer support and learning facilities simultaneously have a significant effect on learning outcomes. It's concluded that a high level of academic self-efficacy will significantly improve students financial accounting learning outcomes.

Keywords: Academic Self-Efficacy; Financial Accounting; Learning Facilities; Peer Support; Learning Outcomes

Citation: Febrianti, K., & Hakim, L. (2026). Pengaruh Academic Self-Efficacy, Peer Support dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 4803–4809. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2815>

Pendahuluan

Pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja (Rosmawati & Meilani, 2019). Salah satu kompetensi keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri adalah akuntansi keuangan, yang menjadi elemen esensial dalam program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Hasil belajar pada elemen akuntansi keuangan tidak hanya menunjukkan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga menunjukkan kesiapan menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif (Putrianti & Rochmawati, 2019).

Keberhasilan proses pendidikan dapat diukur dengan cara melihat hasil belajar yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Putra, 2024). Namun, hasil belajar peserta didik di Indonesia masih menjadi perhatian. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-69 dari 80 negara yang tergabung atau berada pada peringkat ke-12 terbawah dengan skor 1.108 (Nurfritiani & Hakim, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik Indonesia masih perlu ditingkatkan agar mampu bersaing secara global (Latifah & Kismiantini, 2025).

Peningkatan hasil belajar di SMK sangat penting untuk mencetak lulusan yang kompeten sesuai dengan bidangnya (Suciani & Panggayuh, 2025). Berdasarkan data hasil belajar akuntansi keuangan yang diperoleh menunjukkan sekitar 50% peserta didik masih memperoleh nilai dibawah standar dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75. Kondisi ini menunjukkan bahwa capaian belajar peserta didik masih belum merata dan masih memiliki potensi untuk ditingkatkan lagi (Wahono & Hamidi, 2024). Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil observasi awal di SMKN 1 Jombang yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas XI Akuntansi masih mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi keuangan, kurang percaya diri saat mengerjakan tugas secara mandiri, serta belum optimal memanfaatkan dukungan teman sebaya maupun fasilitas belajar yang tersedia di sekolah.

Berdasarkan teori kognitif sosial Bandura (1986), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal meliputi keyakinan diri terhadap kemampuan akademik atau dikenal sebagai *academic self-efficacy* (Suryokusumo & Khoirunnisa, 2026). Peserta didik yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih dan termotivasi untuk menghadapi tantangan (Evinjuniawati & Fitrayati, 2025). Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan sosial dari teman sebaya (*peer support*) dan ketersediaan fasilitas belajar (Aini *et al.*, 2025). Dukungan sebaya juga memiliki peranan penting dalam proses belajar peserta didik untuk mencapai tujuan akademik dan fasilitas belajar yang memadai dapat memudahkan dan melancarkan aktivitas belajar ((Lestari *et al.*, 2023) (Wurdaningrum *et al.*, 2025). Ketiga faktor tersebut, baik yang bersifat internal seperti *academic self-efficacy* maupun eksternal seperti *peer support* dan fasilitas belajar, secara langsung maupun tidak langsung turut membentuk motivasi, kepercayaan diri, dan kenyamanan peserta didik dalam proses belajar, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar akuntansi keuangan yang optimal.

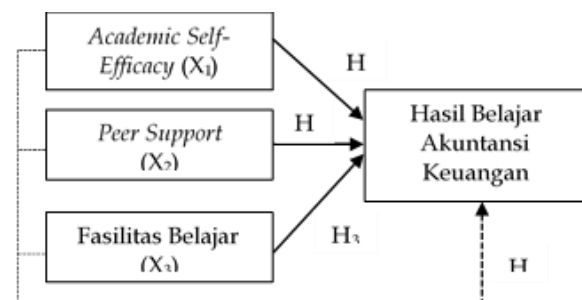
Penelitian terdahulu cenderung mengulas *academic self-efficacy*, *peer support* dan fasilitas belajar secara parsial atau hanya memadukan dua variabel. Ningrum & Rafsanjani (2024) membuktikan dampak positif efikasi diri akademik dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi. Sedangkan Maharani *et al.* (2025) berfokus pada efikasi diri dan fasilitas belajar SMK dan belum menyertakan teman sebaya. Sementara itu, hasil penelitian Amaliyah & Hakim (2025) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian terdapat celah penelitian yakni belum adanya kajian yang secara simultan menguji pengaruh *academic*

self-efficacy, *peer support* dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada elemen akuntansi keuangan di tingkat SMK.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaharuan dengan mengkaji secara simultan pengaruh *academic self-efficacy*, *peer support*, dan fasilitas belajar, yang pada penelitian-penelitian terdahulu umumnya hanya dikaji secara parsial atau dalam kombinasi dua variabel, khususnya pada konteks pembelajaran akuntansi keuangan di jenjang SMK yang belum banyak diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *academic self-efficacy*, *peer support*, dan fasilitas belajar, baik secara parsial maupun simultan, terhadap hasil belajar akuntansi keuangan peserta didik kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jombang.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* untuk menganalisis pengaruh *academic self-efficacy*, *peer support*, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Jombang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI Program Keahlian Akuntansi yang berjumlah 142 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan **sampling jenuh**, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.



Gambar 1. Desain Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert yang memuat tiga variabel penelitian yaitu *academic self-efficacy*, *peer support* dan fasilitas belajar. Instrumen *academic self-efficacy* terdiri atas 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator *level*, *strength*, dan *generality* yang dimodifikasi dari Saputra (2020). Instrumen *peer support* terdiri atas 15 butir pernyataan yang dimodifikasi dari Hamdani (2024), meliputi dukungan emosional, informasi, instrumental, validasi, dan persahabatan. Sementara itu, instrumen fasilitas belajar terdiri atas 19 butir pernyataan yang dimodifikasi dari Hasanah (2017), meliputi sarana dan prasarana pembelajaran. Data hasil

belajar diperoleh melalui nilai Sumatif Tengah Semester (STS) elemen akuntansi keuangan. Instrumen penelitian sebelum disebarkan harus diuji validitas nya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan reliabilitas nya menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas, uji multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, dan uji heteroskedastisitas menggunakan *Spearman Rank*. Setelah data memenuhi uji prasyarat, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi 5%.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,064 > 0,05. Berdasarkan dasar keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal sehingga asumsi atau persyaratan normalitas pada model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		142
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7,94629596
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,059
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Y*X1	0,908	Linear
Y*X2	0,871	Linear
Y*X3	0,536	Linear

Berdasarkan hasil uji linieritas melalui *Test of Linearity*, diketahui bahwa nilai sig. deviation from linearity dari ketiga variabel > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen yaitu *academic self-efficacy* (X1), *peer support* (X2) dan fasilitas belajar (X3) dengan variabel dependen yaitu hasil belajar akuntansi keuangan (Y).

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Academic Self Efficacy	,703	1,422
	Peer Support	,854	1,171
	Fasilitas Belajar	,644	1,552

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa variabel *academic self-efficacy* (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,703 dan nilai VIF sebesar 1,422. Variabel *peer support* (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,854 dan nilai VIF sebesar 1,171. Variabel fasilitas belajar memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,644 dan nilai VIF sebesar 1,552. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
X1	0,438
X2	0,364
X3	0,350

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *academic self-efficacy* (X1) sebesar 0,438, *peer support* (X2) sebesar 0,364, dan fasilitas belajar (X3) sebesar 0,350. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05, maka ketiga variabel pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,132	9,209		5,878	,000
	Academic Self Efficacy	,281	,072	,376	3,925	,000
	Peer Support	-,055	,122	-,039	-,450	,654
	Fasilitas Belajar	-,129	,126	-,102	-1,020	,309

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Gambar 3. Hasil Uji T

Berdasarkan hasil uji parsial pada gambar diatas, diketahui bahwa *academic self-efficacy* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan ($t = 3,925$; $p = 0,000 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan peserta didik terhadap kemampuan akademik nya, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, *peer support* ($t = -0,450$; $p = 0,654 > 0,05$) dan *fasilitas belajar* ($t = -1,020$; $p = 0,309 > 0,05$) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan. Dengan demikian, hanya hipotesis pertama yang diterima, sedangkan hipotesis kedua dan ketiga ditolak.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1072,412	3	357,471	5,541	,001 ^b
	Residual	8903,250	138	64,516		
	Total	9975,662	141			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Peer Support, Academic Self Efficacy

Gambar 4. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,541 lebih besar daripada F tabel yaitu sebesar 2,670 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, variabel *academic self-efficacy* (X1), *peer support* (X2) dan fasilitas belajar (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,108	,088	8,032

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Peer Support, Academic Self Efficacy

Gambar 5. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,088. Artinya kemampuan atau kontribusi variabel independen yaitu *academic self-efficacy* (X1), *peer support* (X2) dan fasilitas belajar (X3) yang diteliti dapat menjelaskan sebesar 8,8% variasi pada variabel dependen yaitu hasil belajar akuntansi keuangan (Y). Faktor independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 91,2% dari variasi tersebut. Nilai *Adjusted R Square* yang rendah ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y cukup lemah secara statistik.

Pengaruh *Academic Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan peserta didik kelas XI

Akuntansi SMKN 1 Jombang ($t = 3,925$; $p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan peserta didik terhadap kemampuan akademik nya, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Peserta didik yang memiliki *academic self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta menghadapi berbagai tantangan selama proses pembelajaran sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ningrum & Rafsanjani (2024) serta Rachmawati & Nurlaili (2024) yang menyatakan bahwa *academic self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Kognitif Sosial Bandura yang menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya memengaruhi perilaku belajar, motivasi, dan pencapaian akademik. Peserta didik yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, aktif selama pembelajaran, dan mampu mempertahankan usahanya hingga tujuan belajar tercapai (Medaille *et al.*, 2022). Meskipun demikian, temuan ini berbeda dengan penelitian Dewi *et al.* (2025) yang menemukan bahwa *academic self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden, lingkungan belajar, serta kondisi penelitian yang berbeda sehingga kontribusi *academic self-efficacy* terhadap hasil belajar tidak selalu sama pada setiap konteks penelitian.

Pengaruh *Peer Support* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer support* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan peserta didik kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jombang ($t = -0,450$; $p = 0,654$). Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan teman sebaya belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Regain *et al.* (2020) serta Itawari *et al.* (2026) yang menyatakan bahwa dukungan teman sebaya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dukungan yang diberikan teman sebaya cenderung berfungsi sebagai dukungan emosional dan sosial, seperti memberikan rasa nyaman, mengurangi stres, serta meningkatkan kepercayaan diri, namun belum mampu meningkatkan pencapaian akademik secara langsung.

Temuan ini belum sepenuhnya mendukung Teori Kognitif Sosial Bandura maupun Teori Ekologi yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial, termasuk teman sebaya, berperan dalam memengaruhi perilaku belajar dan perkembangan akademik peserta didik.

Berdasarkan hasil deskriptif, sebagian besar responden memiliki tingkat *peer support* pada kategori sedang, dengan dukungan emosional sebagai indikator tertinggi, sedangkan dukungan instrumental memperoleh skor terendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa interaksi antar teman lebih banyak diwujudkan dalam bentuk empati, perhatian, dan kepedulian daripada bantuan akademik secara langsung. Perbedaan hasil dengan penelitian Amaliyah & Hakim (2025), yang menemukan pengaruh signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, budaya belajar, dan bentuk interaksi teman sebaya pada masing-masing sekolah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat *peer support* pada kategori sedang yaitu sebanyak 103 peserta didik (72%), kategori tinggi sebanyak 24 peserta didik (17%) dan kategori rendah sebanyak 15 peserta didik (11%). Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian peserta didik mempersepsikan telah memperoleh dukungan dari teman sebaya dalam proses pembelajaran meskipun belum sepenuhnya optimal. Apabila ditinjau dari indikatornya, dukungan emosional memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa teman-temannya mampu memberikan perhatian, rasa percaya, empati serta kepedulian ketika menghadapi kesulitan belajar. Sebaliknya, dukungan instrumental memperoleh nilai rata-rata terendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa bantuan secara langsung seperti memberikan tenaga, materi atau bantuan fisik dalam kegiatan belajar masih belum diberikan secara optimal oleh teman sebaya.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan peserta didik kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jombang ($t = -1,020$; $p = 0,309$). Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Habsyi (2020) serta Mauliddiyah & Wulandari (2022), yang menyatakan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan fasilitas belajar yang memadai belum tentu mampu meningkatkan hasil belajar apabila tidak dimanfaatkan secara optimal oleh guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran. Temuan ini belum sepenuhnya mendukung Teori Ekologi yang menyatakan bahwa

lingkungan belajar, termasuk fasilitas sekolah, berperan dalam mendukung perkembangan akademik peserta didik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, sebagian besar responden menilai fasilitas belajar berada pada kategori sedang, dengan indikator peralatan kelas memperoleh skor tertinggi, sedangkan indikator perpustakaan memperoleh skor terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran telah tersedia dengan cukup baik, namun pemanfaatan sumber belajar seperti perpustakaan masih belum optimal. Perbedaan hasil dengan penelitian Rahmawati & Hakim (2025), yang menemukan adanya pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, diduga dipengaruhi oleh perbedaan kondisi sekolah, karakteristik responden, serta tingkat pemanfaatan fasilitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik pada penelitian ini lebih dipengaruhi oleh faktor internal dibandingkan faktor lingkungan berupa fasilitas belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 103 peserta didik (73%), berada pada kategori sedang, 10 peserta didik (7%) berada pada kategori tinggi dan 29 peserta didik (20%) berada pada kategori rendah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik merepresentasikan secara umum fasilitas belajar di sekolah dinilai cukup baik oleh peserta didik dan telah mendukung proses pembelajaran, meskipun masih terdapat sebagian peserta didik yang menilai fasilitas belajar belum optimal. Apabila ditinjau berdasarkan indikatornya, indikator peralatan kelas memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang digunakan secara langsung seperti meja, kursi, papan tulis maupun perlengkapan belajar lainnya telah tersedia dengan baik dan dimanfaatkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, indikator perpustakaan memperoleh rata-rata paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa fasilitas perpustakaan masih perlu ditingkatkan baik dari segi kelengkapan koleksi, kenyamanan ruang maupun kemudahan akses bagi peserta didik agar dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar.

Pengaruh Academic Self-Efficacy, Peer Support dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *academic self-efficacy*, *peer support*, dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan peserta didik kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jombang ($F = 5,541$; $p = 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor personal dan faktor lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ningrum & Rafsanjani

(2024), Maharani *et al.* (2025), serta Hartinawanti (2022) yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya *academic self-efficacy* yang berpengaruh signifikan, sedangkan *peer support* dan fasilitas belajar tidak berpengaruh secara individual. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam model penelitian, kontribusi ketiga variabel lebih terlihat ketika dianalisis secara bersama-sama dibandingkan secara terpisah.

Temuan tersebut mendukung Teori Kognitif Sosial Bandura yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan konsekuensi dari interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. *Academic self-efficacy* sebagai faktor personal berperan dalam membentuk keyakinan dan usaha peserta didik dalam belajar, sedangkan *peer support* dan fasilitas belajar merupakan faktor lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Selain itu, Teori Ekologi juga menjelaskan bahwa lingkungan belajar berkontribusi terhadap perkembangan akademik peserta didik. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor personal memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor lingkungan dalam memengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar tidak hanya memerlukan penyediaan lingkungan belajar yang mendukung, tetapi juga perlu diimbangi dengan upaya meningkatkan keyakinan peserta didik terhadap kemampuan akademik nya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *academic self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan peserta didik kelas XI Akuntansi SMKN 1 Jombang. Sebaliknya, *peer support* dan fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan tersebut belum mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar. Meskipun demikian, *academic self-efficacy*, *peer support*, dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kombinasi faktor personal dan lingkungan, dengan *academic self-efficacy* sebagai faktor yang memberikan kontribusi paling dominan dalam penelitian ini. Ketiga faktor tersebut pada dasarnya saling melengkapi, di mana *academic self-efficacy* sebagai faktor personal turut diperkuat oleh dukungan teman sebaya dan ketersediaan fasilitas belajar sebagai faktor lingkungan, sehingga secara bersama-sama membentuk kondisi belajar yang mendukung

pencapaian hasil belajar akuntansi keuangan secara optimal.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, masukan dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada pihak SMKN 1 Jombang, khususnya kepada sekolah, guru dan peserta didik kelas XI Akuntansi yang telah memberikan izin, dukungan serta berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

Referensi

- Aini, S. N., Hamdani, M. I. I., & Adzkiyak. (2025). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTS Baitul Hikmah Tempurejo. *Irfani*, 21(3), 898–913.
- Amaliyah, R. R., & Hakim, L. (2025). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kemlagi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 1201–1215.
- Dewi, R., Aryani, R., & Rista, N. (2025). Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AKL Di SMKN 3 Jakarta. *Arthaniti Studies*, 6(2), 131–137.
- Evinjuniawati, R., & Fitrayati, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Self Efficacy. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 367–380.
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *JUPEK: Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Hamdani, M. J. Al. (2024). Hubungan Antara Peer Support dan Self Determination Terhadap Student Engagement Pada Siswa Kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Hartinawanti. (2022). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1296–1303.
- Hasanah, P. N. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Itawari, R., Walidaini, B., & Konadi, H. (2026). The Relationship between Peer Social Support and the Learning Outcomes of BKPI IAIN Takengon Students. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, 08(01), 16–25.
- Latifah, A. I., & Kismiantini. (2025). How School Culture and Climate Mediated Student's Mathematics. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(03). <https://doi.org/10.23960/jpp.v15i3.pp16>
- Lestari, P., Yohana, C., & Huda, M. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.
- Maharani, D., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2025). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 2643–2651.
- Mauliddiyah, L., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2213–2227. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2417>
- Medaille, A., Beisler, M., Tokarz, R., & Bucy, R. (2022). The Role of Self-Efficacy in the Thesis-Writing Experiences of Undergraduate Honors Students. *Teaching & Learning Inquiry*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20343/teachlearninq.10.2>
- Ningrum, A. S., & Rafsanjani, M. A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Akademik Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi: Peran Self-Regulated Learning Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 15(1), 16–28.
- Nurfitrani, K. N., & Hakim, L. (2025). Efektivitas Penggunaan Praktik Baik Gamification Dalam Proses Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(1), 21–31. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v%vi%i.24294>
- Putra, P. H. J. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas XI. *Jurnal Edueco*, 7(2), 138–148.
- Putrianti, C., & Rochmawati. (2019). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer, Nilai Matematika, Penguasaan Komputer, Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Accurate Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 301–309.
- Rachmawati, N. S. A., & Nurlaili, E. I. (2024). Hubungan Self-Efficacy Akademik dan Motivasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 297–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p297-307>
- Rahmawati, D. A. E., & Hakim, L. (2025). Pengaruh Computer Knowledge , Pemahaman Akuntansi Dasar , Kemandirian Belajar , dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Spreadsheet Siswa dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(8), 10066–10075.
- Regain, K., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ Mata Pelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN) di SMK Negeri 6 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(4), 1172–1180.
- Rosmawati, R., & Meilani, R. I. (2019). Kontribusi Mata Pelajaran Produktif dalam Membangun Kesiapan Kerja Siswa SMK di Indonesia (Productive subject contributions in building work readiness of vocational students in Indonesia). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 94–106. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14960>
- Saputra, I. (2020). Pengembangan Instrumen Skala Self-Efficacy Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Suciani, N., & Panggayuh, V. (2025). Prakerin dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja. *Journal of Education and Management Studies*, 8(6), 280–286.
- Suryokusumo, A. N. C., & Khoirunnisa, R. N. (2026). Pengaruh Academic Self-Efficacy Terhadap Student Engagement Pada Mahasiswa Psikologi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(01), 371–378. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740.cjpp.371-378> p-ISSN:
- Wahono, M. Y., & Hamidi, N. (2024). Keefektifan Metode Tutor Sebaya terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Kognitif Akuntansi Penyusutan Aset Tetap. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.47134/ptk.v2i1.983>
- Wurdaningrum, K., Wibowo, S., Surayanah, & Bahari, F. I. (2025). Peran Teman Sebaya Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SDN Karangtengah Kota Blitar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, 4(1), 15–26.